

SHIFTING RELIGIOUS VALUES OF KENDURI IN JAVANESE TRADITION IN URBAN COMMUNITIES IN KECAMATAN MARPOYAN DAMAI

Iis Purnama Sari¹, Hambali², Haryono³

iispurnamasari157@gmail.com, unri.hambali@yahoo.com, haryono@lecturer.unri.ac.id

Phone Number: 085268065179

*Pancasila and Citizenship Education Study Program,
Teacher Training and Education Faculty
Universitas Riau*

Abstract: *This research is motivated by a shift in people's understanding of religious values or the meaning of feast in the Javanese tradition of urban communities from Marpoyan Damai District. The formulations of the research problems are: (1) How the Shifting of Meaning of Kenduri Religious Values in Javanese Tradition in Urban Communities in Marpoyan Damai District, (2) What factors influence the Shifting of Meaning of Kenduri Religious Values in Javanese Tradition in Urban Communities in Marpoyan Damai District. The research aims: (1) To describe the Shifting of Meaning of Kenduri Religious Values in Javanese Tradition in Urban Communities in Marpoyan Damai District, (2) To determine the Factors of Shifting the Meaning of Religious Values of Kenduri in Javanese Tradition in Urban Communities in Marpoyan District. The research was conducted in Marpoyan Damai District from August 2020 to December 2020. This research is a qualitative descriptive study. With research subjects, namely the entire community of IKJR Community (Riau Family Association) in Marpoyan Damai District and the sample using purposive sampling technique with a sample of 27 people as respondents who have met the characteristics or criteria as a sample. The results obtained in this study are a shift in the meaning of the religious values of kenduri in the Javanese tradition including; there are certain groups that have other interests outside the context of the Javanese tradition of kenduri, the kenduri tradition is not sequential so that the meaning is different, the intention of doing the kenduri tradition is deviating, namely to worship other than Allah SWT. Factors that influence a shift in the religious values of kenduri in the javanese tradition include; changes in the mindset on an increasingly advanced society, education, technological advances, interactions from various cultural backgrounds, the influence of globalization, and ideology.*

Key Words: *Shifthing, Religious Values, and Kenduri*

PERGESERAN NILAI-NILAI RELIGIUS KENDURI DALAM TRADISI JAWA PADA MASYARAKAT PERKOTAAN DI KECAMATAN MARPOYAN DAMAI

Iis Purnama Sari¹, Hambali², Haryono³

iispurnamasari157@gmail.com, unri.hambali@yahoo.com, haryono@lecturer.unri.ac.id
No. Hp: 085268065179

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya pergeseran pemahaman masyarakat terhadap nilai-nilai religius atau makna kenduri dalam tradisi Jawa masyarakat perkotaan dari Kecamatan Marpoyan Damai. Rumusan masalah penelitian ini adalah: (1) Bagaimana Pergeseran Makna Nilai-nilai Religius Kenduri dalam Tradisi Jawa pada Masyarakat Perkotaan di Kecamatan Marpoyan Damai, (2) Faktor-faktor apa yang mempengaruhi Pergeseran Makna Nilai-nilai Religius Kenduri dalam Tradisi Jawa pada Masyarakat Perkotaan di Kecamatan Marpoyan Damai. Penelitian bertujuan: (1) Untuk mendeskripsikan Pergeseran Makna Nilai-nilai Religius Kenduri dalam Tradisi Jawa pada Masyarakat Perkotaan di Kecamatan Marpoyan Damai, (2) Untuk mengetahui Faktor-faktor Pergeseran Makna Nilai-nilai Religius Kenduri dalam Tradisi Jawa Pada Masyarakat Perkotaan di Kecamatan Marpoyan Damai. Penelitian dilakukan di Kecamatan Marpoyan Damai bulan Agustus 2020 sampai bulan Desember 2020. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Dengan subyek penelitian yaitu seluruh masyarakat Komunitas IKJR (Ikatan Keluarga Riau) di Kecamatan Marpoyan Damai dan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling* dengan sampel adalah sebanyak 27 orang sebagai responden yang sudah memenuhi ciri-ciri ataupun kriteria sebagai sampel. Hasil yang diperoleh didalam penelitian ini adalah Pergeseran makna nilai-nilai religius kenduri dalam tradisi Jawa meliputi; adanya kelompok-kelompok tertentu yang memiliki kepentingan lain di luar konteks dari kenduri dalam tradisi Jawa itu sendiri, tradisi kenduri itu tidak berurut sehingga maknanya menjadi berbeda, niat dari melakukan tradisi kenduri yang melenceng, yaitu menyembah selain Allah SWT. Faktor-faktor yang mempengaruhi pergeseran nilai-nilai religius kenduri dalam tradisi Jawa diantaranya; perubahan pola pikir masyarakat yang semakin maju, pendidikan, kemajuan teknologi, interaksi masyarakat dari berbagai latar budaya, pengaruh globalisasi, dan ideologi.

Kata Kunci : Pergeseran, Nilai-nilai Religius, dan Kenduri

PENDAHULUAN

Kenduri merupakan salah satu tradisi budaya Jawa yang masih dipegang teguh sebagian masyarakat, namun banyak pula yang belum mengerti tentang makna dari tradisi tersebut. Pendekatan secara filsafati khususnya dibidang filsafat nilai, diperlukan untuk dapat memahami tradisi kenduri secara lebih mendalam dan menyeluruh. Pemahaman makna yang menyeluruh sangat diperlukan agar masyarakat yang melaksanakan kenduri dapat menyerap dan menghayati tradisi kenduri dalam setiap menu sajiannya . Tradisi kenduri dilaksanakan dengan membuat tumpeng lengkap dengan ingkung, serundeng, apem, pura, pisang dan lainnya, semua *ubarampe* tersebut diletakkan ditengah-tengah kumpulan para tamu undangan yang lazimnya berisi nasi, lauk yang harus ada serundeng, apem, pura, ketan, dan peyek teri. Semua hal tersebut wajib ada dalam sebuah berkatan pada model kuno. Menu sajian tersebut nantinya akan disedekahkan kepada tamu undangan sebagai wujud syukur kepada Allah atas rahmat dan berkah yang didapat (Bambang Irawan, 2014).

Seiring perkembangan zaman membawa bagi perubahan sosial begitu juga dengan tradisi dan budaya yang sedikit demi sedikit mengalami pergeseran, salah satunya tradisi kenduri yang juga mengalami pergeseran. Pergeseran tersebut berada pada pemahaman masyarakat terhadap nilai atau makna yang ada dan sesuai dengan tatanan kehidupan manusia, karena pemahaman yang telah berbeda maka wujud tradisi yang dilakukan juga berbeda. Pengalaman baru, teknologi baru membuat manusia melakukan penyesuaian cara hidup dan kebiasaan yang baru bahkan lebih praktis. Upacara kenduri biasanya dilakukan dalam acara pernikahan, aqiqoh, sunatan, membangun rumah dan lain sebagainya. Masyarakat Jawa melaksanakan kenduri sebagai wujud pengabdian dan ketulusan penyembahan kepada Tuhan, dalam suatu kegiatan ritual terdapat bentuk-bentuk simbol yang memiliki kandungan makna yang bersangkutan. Kecamatan Marpoyan damai yang berada di kota Pekan Baru, tergolong banyak masyarakat jawa. Selayaknya masyarakat Jawa pada umumnya, masyarakat jawa di Kecamatan Marpoyan Damai juga menjalankan ritual-ritual keagamaan adat jawa, meskipun beberapa ritual yang dilakukan oleh masyarakat jawa tidak lagi sesuai dengan aturan dalam adat Jawa yang seharusnya. Masyarakat di Kecamatan Marpoyan Damai dalam menjalankan ritual keagamaan kenduri kini telah jauh berbeda dengan aturan adat masyarakat Jawa. Telah banyak masyarakat jawa di Kecamatan Marpoyan Damai melaksanakan ritual kenduri dengan cara serta bentuk yang lebih praktis dan modern.

Berdasarkan uraian diatas yang menjelaskan pergeseran nilai-nilai religius dalam tradisi kenduri diperkotaan salah satunya adalah sikap masyarakat lebih cenderung dengan cara yang praktis dan modern, maka dari itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul :Pergeseran Nilai-nilai Religius Kenduri dalam Tradisi Jawa pada Masyarakat Perkotaan di Kecamatan Marpoyan Damai.

Adapun Rumusan Masalah: (1) Bagaimana Pergeseran Makna Nilai-nilai Religius Kenduri dalam Tradisi Jawa pada Masyarakat Perkotaan di Kecamatan Marpoyan Damai?(2) Faktor-faktor apa yang mempengaruhi Pergeseran Makna Nilai-nilai Religius Kenduri dalam Tradisi Jawa pada Masyarakat Perkotaan di Kecamatan Marpoyan Damai?.Dengan Tujuan penelitian:(1)Untuk mendeskripsikan Pergeseran Makna Nilai-nilai Religius Kenduri dalam Tradisi Jawa pada Masyarakat Perkotaan di Kecamatan Marpoyan Damai. (2)Untuk mengetahui Faktor- faktor Pergeseran Makna Nilai-nilai Religius Kenduri dalam Tradisi Jawa pada Masyarakat Perkotaan di Kecamatan Marpoyan Damai

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat suku Jawa dalam komunitas IKJR (Ikatan Keluarga Jawa Riau) di Kecamatan Marpoyan Damai. Adapun pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*, Sampling menetapkan sebanyak 27 orang sebagai responden yang sudah memenuhi ciri-ciri ataupun kriteria sebagai sampel. Adapun Kriteria Informan adalah sebagai berikut:

1. Responden memahami adat dan budaya masyarakat Jawa
2. Responden adalah sesepuh dalam komunitas Ikatan Keluarga Jawa Riau (IKJR)
3. Responden memiliki akses untuk dihubungi/ No. Kontak
4. Berdomisili di Pekanbaru

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket, wawancara, observasi dan dokumentasi.

Analisis data dilakukan menggunakan dengan:

1. Mengumpulkan semua data yang diinginkan
2. Mengklasifikasikan alternatif jawaban responden
3. Menemukan besar persentase alternatif jawaban responden dengan menggunakan rumus.

Menurut Sugiyono (2012) Adapun rumus yang digunakan adalah :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = besar persentase alternatif jawaban

F= frekuensi alternatif jawaban

N= jumlah frekuensi

4. Menyajikan dalam bentuk tabel
5. Menarik kesimpulan

Setiap pertanyaan memiliki dua alternatif jawaban yaitu

- a. YA
- b. TIDAK

Hasil analisis dikelompokkan menurut persentase jawaban responden dan menjadi tolak ukur dalam pengambilan kesimpulan. Adapun tolak ukur tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Sebesar (1%-50%) = Ya
- b. Sebesar (51%-100) = Tidak

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. **Pergeseran Nilai-Nilai Religius Kenduri dalam Tradisi Jawa Pada Masyarakat Perkotaan di Kecamatan Marpoyan Damai**

Nilai- nilai religius adalah nilai-nilai kehidupan yang mencerminkan tumbuh kembangnya kehidupan beragama yang terdiri dari tiga unsur pokok yaitu aqidah, ibadah dan akhlak yang menjadi pedoman bagi perilaku manusia sesuai dengan aturan-aturan Illahi untuk mencapai kesejahteraan serta kehidupan hidup didunia maupun diakhirat. (Asmaun Sahlan, 2010).

Pemahaman Tentang Nilai-Nilai Religius Kenduri

Tabel 1. Kenduri dalam tradisi Jawa mengandung nilai-nilai religius

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
YA	23	85,2%
TIDAK	4	14,8%
Jumlah	27	100%

Sumber : Data Olahan, 2020

Berdasarkan tabel 1. menunjukkan bahwa pada pertanyaan ” Apakah menurut bapak/ibu saudara/I kenduri dalam tradisi Jawa mengandung nilai-nilai religius” diperoleh data bahwa sebanyak 23 orang (85,2%) menyatakan **YA** sedangkan responden yang Menyatakan **TIDAK** berjumlah 4 (14,8%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kenduri berhubungan dengan nilai-nilai religius, dimana nilai-nilai religius itu sendiri adalah nilai-nilai kehidupan yang mencerminkan tumbuh kembangnya kehidupan beragama yang terdiri dari tiga unsur pokok yaitu aqidah, ibadah, dan akhlak yang menjadi pedoman perilaku sesuai dengan aturan Illahi untuk mencapai kesejahteraan serta kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Macam-macam nilai religius diantaranya nilai ibadah, nilai jihad, nilai amanah dan ikhlas dan nilai akhlak dan kedisiplinan.

Pemahaman Tentang Kenduri

Tabel 2. Pemahaman tentang kenduri

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
YA	27	100%
TIDAK	0	0%
Jumlah	27	100%

Sumber : Data Olahan, 2020

Berdasarkan tabel 2. menunjukkan bahwa pada pertanyaan ” Apakah bapak/ibu saudara/I mengetahui tentang kenduri” diperoleh data bahwa sebanyak 27 orang (100%) menyatakan **YA** sedangkan responden yang Menyatakan **TIDAK** berjumlah 0. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa semua masyarakat yang menjadi responden dalam penelitian ini mengetahui tentang kenduri. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara bersama tokoh masyarakat bahwa semua masyarakat mengetahui tentang kenduri yaitu kebiasaan yang secara turun temurun dilakukan oleh masyarakat suku Jawa pada waktu-waktu tertentu.

Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pergeseran Nilai-nilai Religius Kenduri dalam Tradisi Jawa

Tabel 3. Perubahan Pola Pikir Masyarakat Yang Semakin Maju Dapat Mempengaruhi Pergeseran Nilai-Nilai Religius Kenduri Dalam Tradisi Jawa

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
YA	20	74,1%
TIDAK	7	25,9%
Jumlah	27	100%

Sumber : Data Olahan, 2020

Berdasarkan tabel 3. menunjukkan bahwa pada pertanyaan ” Apakah menurut bapak/ibu saudara/I perubahan pola pikir masyarakat yang semakin maju dapat mempengaruhi pergeseran nilai-nilai religius kenduri dalam tradisi Jawa” di peroleh data bahwa sebanyak 20 orang (74,1%) menyatakan **YA** sedangkan responden yang Menyatakan **TIDAK** berjumlah 7 (25,9%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya perubahan pola pikir masyarakat yang semakin maju dapat menjadikan sikap yang tidak rasional menjadi rasional. Contohnya nyatanya adanya perubahan pola pikir masyarakat yaitu anggapan masyarakat terhadap kesakralan ritual ini sudah mulai berkurang

Tabel 4. Perubahan Pendidikan Dapat Mempengaruhi Pergeseran Nilai-Nilai Religius Kenduri Dalam Tradisi Jawa

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
YA	15	55,6%
TIDAK	12	44,4%
Jumlah	27	100%

Sumber : Data Olahan, 2020

Berdasarkan tabel 4. menunjukkan bahwa pada pertanyaan ” Apakah menurut bapak/ibu saudara/I pendidikan dapat mempengaruhi pergeseran nilai-nilai religius kenduri dalam tradisi Jawa” diperoleh data bahwa sebanyak 15 orang (55,6%) menyatakan **YA** sedangkan responden yang Menyatakan **TIDAK** berjumlah 12 (44,4%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pendidikan menjadikan masyarakat yang dinamis dan selalu berubah mengikuti perkembangan zaman. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu narasumber yang beranggapan bahwa pendidikan adalah hal yang sangat penting yang dapat mempengaruhi cara berfikir dan bertindak namun tidak menghilangkan keaslian dari budaya Jawa itu sendiri selama masih dilestarikan dan dilakukan sesuai pedoman masyarakat Jawa itu sendiri.

Kemajuan Teknologi

Tabel 5. Perubahan Kemajuan Teknologi Dapat Mempengaruhi Pergeseran Nilai-Nilai Religius Kenduri Dalam Tradisi Jawa

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
YA	17	67%
TIDAK	10	37%
Jumlah	27	100%

Sumber : Data Olahan, 2020

Berdasarkan tabel 5. menunjukkan bahwa pada pertanyaan ” Apakah menurut bapak/ibu saudara/I kemajuan teknologi dapat mempengaruhi pergeseran nilai-nilai religius kenduri dalam tradis Jawa” diperoleh data bahwa sebanyak 17 orang (67%) menyatakan **YA** sedangkan responden yang Menyatakan **TIDAK** berjumlah 10 (37%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemajuan teknologi telah menimbulkan pengaruh perkembangan budaya bangsa. Derasnya arus telekomunikasi dan informasi ternyata menimbulkan kecenderungan yang mengarah terhadap mudarnya nilai-nilai pelestarian budaya. Kemajuan teknologi mengakibatkan berkurangnya keinginan untuk melestarikan budaya.

Interaksi Masyarakat Dari Berbagai Latar Belakang Budaya

Tabel 6. Perubahan Interaksi Masyarakat Dari Berbagai Latar Belakang Budaya Dapat Mempengaruhi Pergeseran Nilai-Nilai Religius Kenduri Dalam Tradisi Jawa

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
YA	15	55,6%
TIDAK	12	44,4%
Jumlah	27	100%

Sumber : Data Olahan, 2020

Berdasarkan tabel 6. menunjukkan bahwa pada pertanyaan ” Apakah menurut bapak/ibu saudara/I interaksi masyarakat dari berbagai latarbudaya dapat mempengaruhi pergeseran nilai-nilai religius kenduri dalam tradisi Jawa” di peroleh data bahwa sebanyak 15 orang (55,6%) menyatakan **YA** sedangkan responden yang Menyatakan **TIDAK** berjumlah 12 (44,4%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peubahan ini terjadi karena adanya percampuran budaya di perkotaan, perpaduan budaya Melayu dan budaya lainnya juga mempengaruhi tradisi kenduri di Kecamatan Marpoyan damai, sehingga upacara kenduri tidak dilaksanakan sesuai dengan tradisi yang sebenarnya.

Globalisasi

Tabel 7. Perubahan Globalisasi Dapat Mempengaruhi Pergeseran Nilai-Nilai Religius Kenduri Dalam Tradisi Jawa

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
YA	18	66,7%
TIDAK	9	33,3%
Jumlah	27	100%

Sumber : Data Olahan, 2020

Berdasarkan tabel 7. menunjukkan bahwa pada pertanyaan ” Apakah menurut bapak/ibu saudara/I globalisasi dapat mempengaruhi pergeseran nilai-nilai religius kenduri dalam tradisi Jawa” di peroleh data bahwa sebanyak 18 orang (66,7%) menyatakan **YA** sedangkan responden yang Menyatakan **TIDAK** berjumlah 9 (33,3%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa globalisasi akan membawa perspektif baru bagi dunia tanpa batas yang saat ini dapat diterima sebagai realita masa depan yang akan mempengaruhi perkembangan budaya dan membawa perubahan baru.

PEMBAHASAN

Berdasarkan rekapitulasi jawaban responden terhadap Pergeseran nilai-nilai religius kenduri dalam tradisi Jawa diperoleh persentase jawaban responden yang menjawab **YA** adalah 73,76% sedangkan responden yang menjawab **TIDAK** adalah 26,24%. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa masyarakat di kecamatan Marpoyan Damai masih menganut tradisi dan kepercayaan terhadap tradisi kenduri yang sudah ada sejak zaman dahulu dan berlaku secara turun temurun mereka beranggapan bahwa kenduri adalah budaya yang harus tetap dilestarikan meskipun tergerus oleh arus modernisasi yang semakin maju. Pergeseran makna nilai-nilai religius kenduri dalam tradisi Jawa meliputi; adanya kelompok-kelompok tertentu yang memiliki kepentingan lain diluar konteks dari kenduri dalam tradisi Jawa itu sendiri, tradisi kenduri itu tidak berurut sehingga maknanya menjadi berbeda, niat dari melakukan tradisi kenduri yang melenceng, yaitu menyembah selain Allah SWT. Karena pada hakikatnya kenduri dilaksanakan agar memperoleh ridho dan keselamatan dari Allah SWT. Perubahan-perubahan yang terjadi merupakan bukti adanya perkembangan yang mengarah kepada perbaikan dengan tidak mengubah atau menghilangkan arti sesungguhnya. Dengan cara memperkenalkan budaya Jawa kepada generasi muda agar tetap dipakai dan diterapkan dalam kehidupan sekarang dan yang akan datang.

SIMPULAN DAN Rekomendasi

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pergeseran Nilai-nilai Religius Kenduri dalam Tradisi Jawa pada Masyarakat Perkotaan di Kecamatan Marpoyan Damai dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama kenduri adalah tradisi berkumpul yang dilakukan banyak orang pada waktu-waktu tertentu. makna kenduri sendiri adalah untuk memperoleh kebahagiaan didunia dan akhirat dengan cara menjalin silaturahmi sesama manusia, mendoakan orang yang sudah meninggal, dan mendapat kebahagiaan dalam suatu pernikahan. Adapun pandangan masyarakat Jawa tentang kenduri Bila terdapat penyimpangan-penyimpangan tidaklah terlalu besar dan hal ini adalah wajar. Sistem nilai dengan segala perhitungannya didasarkan atas keadaan alam, waktu, agama dan falsafah hidup. Berbagai macam upacara adat yang dilaksanakan oleh masyarakat pada umumnya dan Jawa khususnya adalah pencerminan bahwa semua perencanaan, tindakan dan perbuatan telah diatur oleh tata nilai luhur. Adapun nilai-nilai religius adalah nilai-nilai kehidupan yang mencerminkan tumbuh kembangnya kehidupan beragama yang terdiri dari tiga unsur pokok yaitu aqidah, ibadah dan akhlak yang menjadi pedoman bagi perilaku manusia sesuai dengan aturan-aturan Illahi untuk mencapai kesejahteraan hidup di dunia maupun diakhirat. Nilai-nilai religius terbagi menjadi empat yaitu; nilai ibadah, nilai jihad, nilai amanah dan ikhlas, serta nilai akhlak dan kedisiplinan. Pergeseran makna nilai-nilai religius kenduri dalam tradisi Jawa meliputi; adanya kelompok-kelompok tertentu yang memiliki kepentingan lain diluar konteks dari kenduri dalam tradisi jawa itu sendiri, tradisi kenduri itu tidak berurut sehingga maknanya menjadi berbeda, niat dari melakukan tradisi kenduri yang melenceng, yaitu menyembah selain Allah SWT. Karena pada hakikatnya kenduri dilaksanakan agar memperoleh ridho dan keselamatan dari Allah SWT. Perubahan-perubahan yang terjadi merupakan bukti adanya perkembangan yang mengarah kepada perbaikan dengan tidak mengubah atau menghilangkan arti sesungguhnya.

Kedua pandangan masyarakat terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pergeseran nilai-nilai religius kenduri dalam tradisi Jawa diantaranya; perubahan pola pikir masyarakat yang semakin maju, pendidikan, kemajuan teknologi, interaksi masyarakat dari berbagai latar budaya, pengaruh globalisasi, dan ideologi.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti ingin memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan guna perbaikan dimasa yang akan datang, antara lain:

1. Bagi Pengurus

Untuk Pengurus sebaiknya memberikan sosialisasi kepada Masyarakat Jawa di Riau agar bergabung dan berpartisipasi di dalam komunitas IKJR (Ikatan Keluarga Jawa Riau).

2. Bagi Sesebuah
Untuk para sesepuh/tetua di masyarakat tersebut seharusnya mengajari para generasi penerus ataupun pemuda mengenai kenduri dalam tradisi Jawa sehingga mereka mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sekarang maupun yang akan datang.
3. Bagi Anggota
Untuk para Anggota seharusnya terlibat aktif dalam upaya melestarikan tradisi Kenduri agar tetap dipakai dan diterapkan dalam kehidupan sekarang dan yang akan datang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang secara langsung maupun tidak langsung ikut membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini. untuk itu peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Mahdum, M.Pd selaku Dekan FKIP Universitas Riau.
2. Bapak Dr. Gimin, M.Pd selaku ketua jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
3. Bapak Dr. Hambali, M.Si selaku Koordinator Prodi Ppkn Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau
4. Bapak Haryono, M.Pd selaku penasihat akademik
5. Bapak Hambali, M.Si selaku pembimbing 1 yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan serta masuk dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Haryono, M.Pd selaku pembimbing 2 yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan serta masuk dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Ahmad Eddison, M.Si, selaku ketua penguji, Bapak Supentri, M.Pd selaku penguji II, dan Bapak Jumili Arianto, S.Pd.,M.Pd selaku penguji III yang telah memberikan banyak saran dan masukan positif untuk menyempurnakan skripsi ini.
8. Bapak Separen, S.Pd, MH Bapak Indra Primahardani, MH, dan Ibu Sri Erlinda, S.IP., M.Si selaku dosen Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan.
9. Orang tua tercinta yang telah banyak sekali memberikan bantuan moril dan materil serta dorongan dan motivasi hingga doa yang tak henti hentinya di panjatkan untuk kelancaran pembuatan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

Asmaun Sahlan. 2010. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah (Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi)*. UIN Sunan Kalijaga. Malang.

Bambang Irawan. 2014. *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid Melalui Menu Sajian Tradisi Kenduri di Desa Wukirsari, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta. Bandung.